



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN REMATIK DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK  
TAHUN 2016**

**Oleh :**

**WULAN RIA ELITA**

**No. BP. 1311211016**

**Pembimbing 1 : Ade Suzana Eka Putri, Ph.D**

**Pembimbing 2 : Vivi Triana, SKM, MPH**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

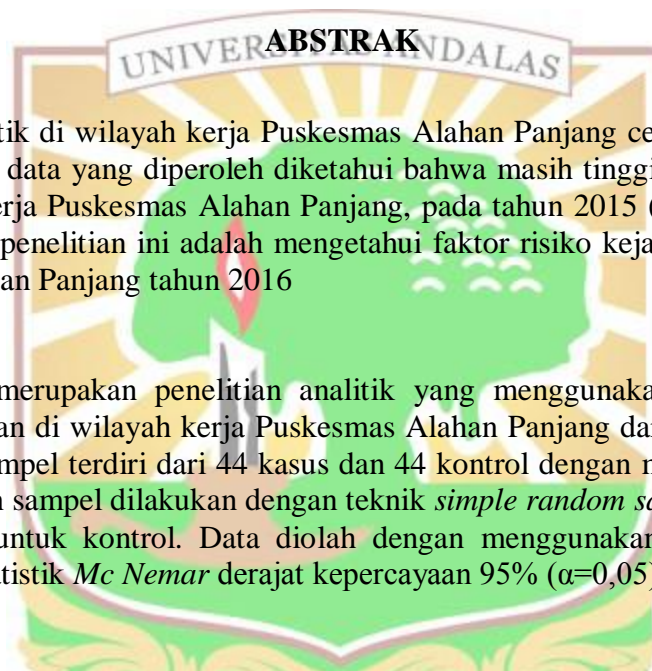
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Oktober 2017**

**WULAN RIA ELITA, No. Bp. 1311211016**

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN REMATIK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK TAHUN 2016**

x + 55 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 8 lampiran



**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Angka kejadian rematik di wilayah kerja Puskesmas Alahan Panjang cenderung meningkat tiap tahunnya, berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa masih tingginya prevalensi kejadian rematik di wilayah kerja Puskesmas Alahan Panjang, pada tahun 2015 (6,07%) dan tahun 2016 (7,71%). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor risiko kejadian rematik di wilayah kerja Puskesmas Alahan Panjang tahun 2016

**Metode**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik yang menggunakan desain *case control*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Alahan Panjang dari bulan Desember 2016 sampai Juni 2017. Sampel terdiri dari 44 kasus dan 44 kontrol dengan matching umur dan jenis kelamin. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* untuk kasus dan *purposive sampling* untuk kontrol. Data diolah dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Mc Nemar* derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ )

**Hasil**

Hasil penelitian didapatkan bahwa 36,36% responden yang mengkonsumsi kopi, 38,64% memiliki pekerjaan berisiko, 50% memiliki aktivitas fisik berat, 22,73% memiliki riwayat hipertensi dan 20,45% memiliki riwayat obesitas. Hasil uji statistik di dapatkan variabel yang berhubungan dengan kejadian rematik adalah konsumsi kafein *p value*=0,030, pekerjaan *p value*=0,038, aktivitas fisik *p value*=0,022. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah riwayat hipertensi *p value*=0,803 dan riwayat obesitas *p value*=0,266.

**Kesimpulan**

Penelitian ini memperlihatkan bahwa didapatkan faktor risiko yang berperan pada kejadian rematik yaitu konsumsi kopi, pekerjaan dan aktivitas fisik. Diharapkan kepada pihak Puskesmas agar bisa memberikan pengetahuan terkait faktor risiko konsumsi kafein kepada pasien rematik saat berkunjung ke Puskesmas dan untuk faktor risiko pekerjaan dan aktivitas fisik agar bisa menjalin kerja sama dengan Dinas setempat dalam mengurangi faktor risiko rematik

**Daftar Pustaka** : 40 (2000-2017)

**Kata Kunci** : Aktivitas fisik, konsumsi kafein, pekerjaan, rematik, riwayat hipertensi, riwayat obesitas

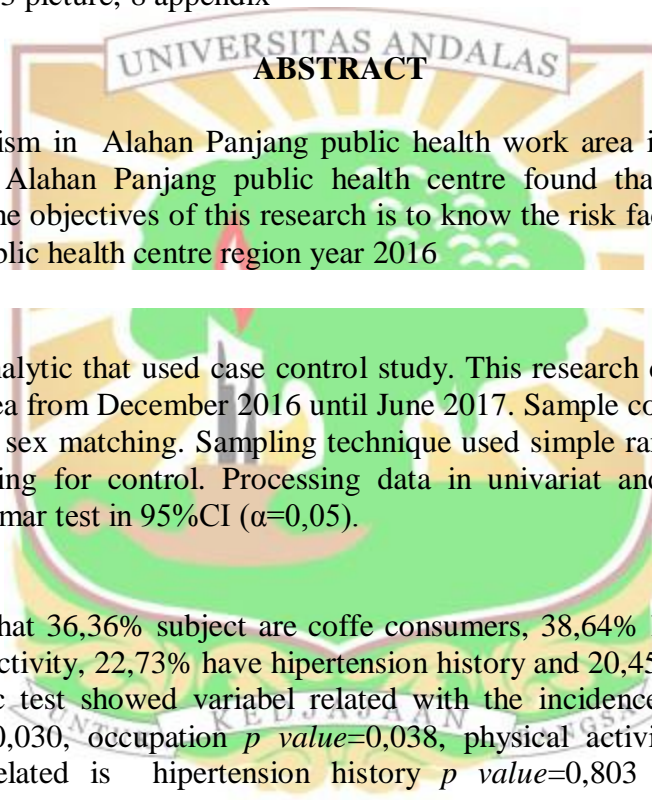
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, October 2017**

**WULAN RIA ELITA, No. BP. 1311211016**

**THE RISK FACTORS RHEUMATISM INCIDENT IN ALAHAN PANJANG PUBLIC HEALTH WORK AREA YEAR 2016**

x + 55 page, 10 table, 3 picture, 8 appendix



**Objective**

Incidence of rheumatism in Alahan Panjang public health work area increasing year by year, based on data from Alahan Panjang public health centre found that prevalence rheumatic incidents still high. The objectives of this research is to know the risk factors rheumatic incident in Alahan Panjang public health centre region year 2016

**Method**

This research is an analytic that used case control study. This research done in Alahan Panjang public health work area from December 2016 until June 2017. Sample consist of 44 cases and 44 controls with age and sex matching. Sampling technique used simple random sampling for case and purposive sampling for control. Processing data in univariat and bivariat analisis with statistical tests Mc Nemar test in 95%CI ( $\alpha=0,05$ ).

**Result**

This research found that 36,36% subject are coffe consumers, 38,64% have occupation at risk, 50% have virgorous activity, 22,73% have hipertension history and 20,45% have obeicity history. The result of statistic test showed variabel related with the incidence of rheumatic is coffe consumers  $p\ value=0,030$ , occupation  $p\ value=0,038$ , physical activity  $p\ value=0,022$ , and variabel have not related is hipertension history  $p\ value=0,803$  and obesity history  $p\ value=0,266$ .

**Conclusion**

This research shown the associated risk factors to rheumatic disease in Alahan Panjang public health work area year 2016 are coffe consumers, occupation and physical activity. It is recommend to public healthcan provide knowledgerelated to caffeine consumption risk factor to patients while visiting the public health, and for risk factors occupational and physical activity can collaborate with local agencies in reducing risk factors for rheumatism.

**References** : 40 (1990-2016)

**Keywords** : Physical activity, coffe consumer, occupation, rheumatic, hipertension history, obesity history